

MKPS. LB 461 ORIENTASI DAN MOBILITAS: S-1, 2 SKS, SMT 6.

Matakuliah ini merupakan kelompok keahlian khusus dengan status matakuliah wajib bagi semua mahasiswa. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang O&M.

Matakuliah ini membahas tentang konsep dasar O&M yang mencakup pengertian dan sejarah, hubungan antara orientasi dan mobilitas, prinsip-prinsip orientasi, proses orientasi, komponen orientasi (landmark, clue, system penomoran, pengukuran, arah mata angin, dan pengakraban diri terhadap lingkungan) pengembangan konsep, analisis alat Bantu, model layanan O&M, pentingnya O&M dalam kehidupan sehari-hari, merancang peta timbul, membahas dan mempraktekkan teknik melindungi diri, teknik tongkat, dan teknik pendamping awas. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan pendekatan ekspositori dan inquiri, melalui metode: ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan media OHP, LCD/Power Point. Sedangkan evaluasi penguasaan materi mahasiswa dilakukan melalui ujian tengah semester (35%), ujian akhir semester (35%) serta tugas (20%) dan lain-lain (10%).

Buku Utama:

Daniel Hallahan dan James Kauffman (1994), *Excdeptional Children, Introduction to special education*, Massachusetts: Allyn and Bacon; Kingsley, M. (1999), *The Effects of a Visual Loss* dalam Mason, H. & McCall, S. (Eds), (1999. pp 23-30). *Visual Impairment: Access to Education for Children and Young People* London: David Fulton Publishers; Mason, H. (1999), *Assessment of Vision* dalam Mason, H. & McCall, S. (Eds.). (1999, pp. 51-64). *Visual Impairment: Access to Education for Children and Young People*, London: David Fulton Publishers; Michael L, Hardman dkk (1990), *Human Exceptionality (society, school and family)*, Massachusetts: Allyn and Bacon; William L, Heward and Michael D. Orlansky (198), *Exceptional Children (an introductory survey of special education*, Ohio, Merrill Publishing Company.

SILABUS MATAKULIAH

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Orientasi dan Mobilitas
Kode Mata Kuliah	: LB 461
Jumlah SKS	: 3
Semester	: Genap (6)
Kelompok Mata Kuliah	: MKPS
Status Mata Kuliah	: Wajib bagi spesialisasi A
Prasyarat	: Ortopedagogik Tunanetra I
Dosen	: Dr. Djadja Rahardja, M.Ed. Drs. Irham Hosni, Dipl. Sed. Drs. Ahmad Nawawi

TUJUAN MATAKULIAH

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang O&M dalam kehidupan tunanetra dan memiliki keterampilan dalam mengajarkan O&M kepada tunanetra.

B. DESKRIPSI ISI

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar O&M yang mencakup pengertian dan sejarah, hubungan antara orientasi dan mobilitas, prinsip-prinsip orientasi, proses orientasi, komponen orientasi (landmark, clue, system penomoran, pengukuran, arah mata angin, dan pengakraban diri terhadap lingkungan) pengembangan konsep, analisis alat Bantu, model layanan O&M, pentingnya O&M dalam kehidupan sehari-hari, merancang peta timbul, membahas dan mempraktekkan teknik melindungi diri, teknik tongkat, dan teknik pendamping awas.

C. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Ekspositori dan inquiri, melalui:

- Metode : ceramah, tanya jawab, dan diskusi
- Tugas : laporan buku
- Media : OHP, LCD/Power Point.

D. EVALUASI

Ujian Tengah Semester (UTS) : 35%

Ujian Akhir Semester (UAS) : 35%

Tugas : 20%

Lain-lain : 10% (keaktifan dan kehadiran).

E. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN
1	Pengertian, sejarah, dan Model layanan O&M
2	Prinsip, Komponen, dan proses orientasi
3	Praktik Orientasi
4	Analisis alat bantu orientasi & mobilitas
5	Pengembangan konsep
6	Merancang peta timbul
7	Teknik pendamping awas
8	UTS
9	Teknik pendamping awas
10	Teknik melindungi diri (teori dan praktik)
11	Teknik melindungi diri (teori dan praktik)
12	Teknik pendamping awas dg membawa tongkat
13	Teknik Dasar Tongkat
14, 15	Teknik tongkat (praktik)
16	UAS

F. SUMBER BACAAN

1. Depdiknas. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas*. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB). Tunanetra (A). Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dan Depdiknas Ditjen Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan SLB
2. Departemen Sosial RI,. (2002). *Panduan Orientasi dan Mobilitas Panti Sosial Penyandang Cacat Netra*. Direktorat Bina Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat, Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial
3. Hill, E. and Ponder, P. (1976). *Orientation and Mobility Techniques*. New York: American Foundation for the Blind.
4. Hosni, Irham, (tanpa tahun). *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas*, Depdiknas, Ditjen

Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

5. Munandar, Dadang Rahman, dkk. (2009). *Bahan Ajar Orientasi dan Mobilitas (Pedoman Guru)*. Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Dinas Pendidikan, Bidang Pendidikan Luar Biasa
6. Murakami, Takuma, M. Theibaud, Helen. (1990). *Assisting The Blind Traveler*. Saitama, Japan: Japan Association for Behcet's Disease
- 7.